

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan perangkat lunak pengering kerupuk jangek berbasis *internet of things* (IoT), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. MIT App Inventor digunakan sebagai sarana untuk membuat aplikasi pada android.
2. Modul *bluetooth* HC-05 sebagai media penghantar antara aplikasi pada android dan NodeMCU ESP8266.
3. Jangkauan jarak efektif modul *bluetooth* HC-05 mencapai jarak kurang lebih 20 meter, jika melebihi dari jarak tersebut maka koneksi akan terputus.
4. Pengeringan kerupuk jangek membutuhkan waktu kurang lebih 90 menit dengan menjaga suhu pada oven sekitar 40 – 60 derajat celcius.
5. Pada suhu 50 derajat celcius maka kipas akan hidup, apabila suhu mencapai 60 derajat celcius maka api akan mati dan kipas tetap menyala untuk menurunkan suhu di dalam oven sampai suhu di dalam oven turun menjadi 40 derajat celcius maka api akan hidup kembali.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dari perancangan perangkat lunak alat pengering kerupuk jangek berbasis *internet of things* (IoT) adalah :

1. Apabila terjadi *error* pada penyambungan perangkat dari android ke alat, cek terlebih dahulu apakah lampu pada modul *bluetooth* HC-05 menyala atau cek *bluetooth device* pada android telah menyala atau belum.
2. Memperluas jarak jangkauan agar alat tetap mendapatkan konektivitas misalnya dengan cara menambahkan modul antena.
3. Internet of things dapat berjalan jika mendapatkan sinyal atau akses *WiFi*.
4. Perlunya penambahan parameter yang bisa menentukan tingkat kekeringan kerupuk jangek, misalnya dengan mengukur berdasarkan kadar air yang terkandung di dalam kerupuk jangek.

